

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 atau *Sustainable Development Goals* atau SDGs 2030 khususnya pada tujuan 3 dimana diantaranya memuat tujuan untuk mengurangi kematian ibu secara global menjadi 70/100.000 kelahiran hidup, dan mencegah kematian bayi dan balita dari penyebab-penyebab yang dapat dicegah (UN, 2019).

Angka Kematian Ibu pada tahun 2017 diestimasikan oleh *World Health Organization* atau WHO adalah sebesar 211 per 100.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2019). Menurut WHO, anemia pada kehamilan atau anemia pada ibu hamil adalah kondisi dimana kadar Hb berada di bawah 11mg/dl pada trimester I dan III, serta Hb di bawah 10,5mg/dl pada trimester II (Gandhi, *et al.*, 2016). Prevalensi Anemia global pada ibu hamil tahun 2016 adalah sebesar 40,08%, dimana region Asia Tenggara memiliki prevalensi tertinggi di dunia yaitu 48,15% (WHO, 2017).

Di Indonesia sendiri, prevalensi anemia pada ibu hamil pada tahun 2018 adalah sebesar 48,9% dengan 84,6% anemia terjadi pada ibu hamil kelompok umur 15-24 tahun. Dari total kasus anemia pada ibu hamil, 73,2% mendapat Tablet Tambah Darah atau TTD (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Di Provinsi Jawa tengah terdapat program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dengan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Dari total ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan pada tahun 2018, sebesar 92,05% telah mendapatkan tablet Fe. Dengan Kabupaten Wonigiri sebagai kabupaten dengan presentase cakupan program tertinggi yaitu 100%. Sementara itu, Kota Salatiga memiliki presentase cakupan program sebesar 95,7% pada tahun 2018 (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2018).

Di Puskesmas Sidorejo Lor Salatiga, terdapat 671 ibu hamil selama tahun 2019, dengan total kunjungan KIA selama tahun 2019 adalah 2522 ibu. Dari total kunjungan tersebut, terdapat 133 kasus anemia. Prevalensi anemia tertinggi terjadi pada ibu hamil trimester III dengan yaitu sebanyak 49 atau 7,55% ibu dari 649 ibu hamil trimester III yang datang ke Poli KIA tahun 2019. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan, Poli KIA Puskesmas Sidorejo Lor sendiri memiliki program Pemeriksaan *Antenatal Care* dan pemberian tablet Fe dengan cakupan tahun 2019 telah berada di atas 90% (Puskesmas Sidorejo Lor, 2019).

Pada tahun 2019 terdapat 28 kasus Berat Badan Lahir Rendah atau BBLR di Puskesmas Sidorejo Lor (Puskesmas Sidorejo Lor, 2019), kejadian BBLR tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah anemia. Berdasarkan teori menurut Astuti & Ertiana, (2018) ibu hamil dengan anemia pada masa antenatal dapat menyebabkan berat badan janin kurang, plasenta previa, eklamsia, dan ketuban pecah dini. Selain itu bahaya yang terjadi pada trimester II dan trimester III akibat anemia adalah terjadinya partus premature, pendarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, asfiksia intrapartum sampai kematian, gestosis dan mudah terkena infeksi, dekompensasi kordis hingga kematian Ibu. Dampak-dampak tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Abdullah, Naiem, & Mahmud, (2012) yang menyebutkan bahwa Anemia pada kehamilan berhubungan signifikan dengan kejadian BBLR.

Kejadian anemia pada ibu hamil dapat terjadi akibat banyak faktor, salah satunya adalah umur atau usia ibu hamil. Semakin muda dan semakin tua umur seorang ibu yang sedang hamil akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi selama hamil terutama pada usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun (Putri & Hastina, 2020). Hal di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astriana, didapati adanya hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Astriana, 2017).

Faktor lain yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil adalah jumlah paritas. Dalam bukunya, Putri & Hastina, (2020)

menyebutkan bahwa ibu paritas merupakan faktor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyu, (2015), dalam hasil penelitiannya ada hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta.

Dengan melihat masih adanya masalah anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sidorejo Lor sebagai masalah utama KIA, khususnya pada ibu hamil trimester III, serta melihat risiko dan dampak anemia pada ibu hamil berdasarkan penelitian dan teori yang ada, peneliti akan meneliti permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul Hubungan Usia Ibu hamil dan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masih adanya masalah Anemia pada Ibu Hamil pada trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, dengan prevalensi 7.55% yaitu 49 ibu dari 649 ibu hamil dari seluruh anemia pada ibu hamil trimester III sepanjang tahun 2019, mendasari diangkatnya penelitian mengenai Hubungan Usia Ibu hamil dan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga ini.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

- 1) Apakah ada hubungan antara Usia Ibu hamil dan Paritas dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019?
- 2) Bagaimana gambaran Usia Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019?
- 3) Bagaimana gambaran Paritas Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019?
- 4) Apakah ada hubungan antara Usia Ibu dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019?
- 5) Apakah ada hubungan antara Paritas dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

##### **2.1.1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara Usia Ibu hamil dan Paritas dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019.

##### **2.1.2. Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui gambaran Usia Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019.
- 2) Mengetahui gambaran Paritas Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019.
- 3) Mengetahui hubungan antara Usia Ibu dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019.
- 4) Mengetahui hubungan antara Paritas dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga, Tahun 2019.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Bagi Peneliti**

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan selama masa pembelajaran, serta dapat melihat permasalahan yang diangkat dan memberi rekomendasi yang bermanfaat bagi pelayanan kesehatan dan masyarakat dari sudut pandang akademik berdasarkan teori-teori yang ada. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan peneliti dapat berfikir kritis mengenai permasalahan yang ada dimasyarakat.

##### **1.5.2. Bagi Universitas**

Diharapkan peneliti dapat memberikan referensi baca yang dapat digunakan peneliti-peneliti selanjutnya. Diharapkan juga

dengan dilaksanakan penelitian ini dapat mewakili universitas dalam membangun relasi yang baik dengan pelayanan kesehatan serta masyarakat dilingkungan pelayanan kesehatan.

#### 1.5.3. Bagi Puskesmas

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi Puskesmas mengenai permasalahan yang diangkat.

### 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai Hubungan Usia Ibu hamil dan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Sidorejo Lor, Salatiga yang bertempat di Jl. Diponegoro No.100, Sidorejo Lor, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah ini dilaksanakan selama bulan Februari sampai dengan bulan Agustus tahun 2020. Permasalahan mengenai anemia pada ibu hamil trimester III ini diangkat karena anemia pada ibu hamil merupakan permasalahan tertinggi di Poli KIA selama tahun 2019 dengan prevalensi ibu hamil trimester III yang mengalami anemia sebesar 7,55%. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *case control*, penelitian ini akan menggunakan menggunakan data sekunder dan perhitungan uji statistik untuk melihat hubungan antara usia ibu hamil dan paritas ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil pada trimester III.